

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SUPLEMEN SASTRA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Rizal Wisnu Wardana^{1*}

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe
¹ rizalwishnu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku suplemen menulis puisi sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas II SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Penelitian ini melibatkan siswa kelas 2 di salah satu sekolah dasar yang dipilih melalui purposive sampling. Metode pengumpulan data meliputi studi pustaka, observasi, wawancara, dan tes menulis puisi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengukur perubahan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku suplemen, sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan buku suplemen menulis puisi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa kelas II. Buku ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Buku ini menyediakan berbagai aktivitas yang menarik dan bermakna untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis puisi, seperti pemahaman unsur-unsur puisi, pemilihan kata yang tepat, dan struktur puisi yang efektif. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai efektivitas buku suplemen dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Temuan ini dapat bermanfaat bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan peneliti di bidang pendidikan bahasa dan sastra.

Kata Kunci: Buku suplemen; Kemampuan menulis puisi; Siswa kelas II SD; Penelitian dan pengembangan; Model ADDIE.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan yang sudah seharusnya ditempuh manusia untuk ikut serta dalam menghadapi perkembangan jaman, sebagai sarana untuk membekali seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan melalui proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang dapat diketahui dengan adanya perubahan pada individu atau diri seseorang. Perubahan dikatakan sebagai hasil dari belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai macam hal seperti semakin meningkatnya pemahaman, pengetahuan, sikap tingkah laku, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek lain dalam diri individu pembelajar, sehingga kualitas sumberdaya manusia dapat meningkat (Sudjana, dalam Putri Haria Amzani, 2019).

Pembelajaran di sekolah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu guru, peserta didik, lingkungan sekolah dan tidak kalah pentingnya yaitu media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai seorang tenaga pendidik dituntut untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar-mengajar dengan baik, salah satu faktor tersebut adalah penggunaan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran sangat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran secara maksimal, sehingga juga akan berdampak pada hasil belajar.

Menulis puisi adalah salah satu bentuk kreativitas dalam mengekspresikan perasaan, pemikiran, dan pengalaman. Kemampuan menulis puisi sangat penting untuk dikembangkan sejak dini agar siswa dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal dan mampu mengungkapkan perasaannya dengan tepat dan baik. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan

oleh peneliti kepada guru kelas II SDN 2 Sedayulawas, dari keseluruhan siswa kelas II yang berjumlah 24 siswa, hanya 5 siswa yang bisa menulis puisi sesuai tema. Siswa yang lain masih belum bisa menulis puisi dengan tepat, penggunaan kalimatnya juga masih terlalu panjang dan berupa kata kata yang menuju kearah pembuatan cerita. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Zulaikhah selaku guru Bahasa Indonesia kelas II SDN 2 Sedayulawas.

Anak anak ini masih banyak yang kesulitan menentukan alurnya saat disuruh menulis puisi, mereka juga masih sering bingung menuliskannya ke dalam bentuk puisi walaupun sudah diberikan tema yang mudah, terkadang mereka juga sulit membedakan antara menulis puisi dengan menulis cerita. Para murid membutuhkan media yang bisa membantu mereka, karena disini persediaan medianya terbatas dan tidak ada juga media yang berhubungan dengan puisi, jadi terkadang guru hanya bisa menjelaskan seadanya saja.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan timbul karena tidak adanya media pembelajaran untuk memahami dan menulis puisi anak yang dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran memahami dan menulis puisi dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif, sehingga kreativitas dan ide siswa dapat dipacu melalui media tersebut.

Buku suplemen sastra merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas II SD. Namun, belum banyak buku suplemen sastra yang dikembangkan secara khusus untuk siswa kelas II SD yang mudah dipahami dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan efektif.

Oleh karena itu, penelitian pengembangan media buku suplemen sastra untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas II SD sangat penting dilakukan. Dengan adanya media buku suplemen sastra yang tepat dan mudah dipahami, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas II SD dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengekspresikan perasaan, pemikiran, dan pengalaman melalui puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)*. Metode ini adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya melalui proses penelitian, perencanaan, produksi, dan pengujian kelayakan atau keefektifan agar menghasilkan produk yang memberi kemudahan, kecepatan, keefektifan, bagi pengguna. Intinya adalah untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh pengguna, meningkatkan produk yang sudah ada menjadi lebih baik. Winaryati (2021)

Model penelitian pengembangan yang digunakan peneliti yakni model ADDIE, karena menjadi model yang tepat dalam pengembangan media pada penelitian ini, model ADDIE paling umum digunakan untuk pengembangan instruksional (Cahyadi, 2019) dan dapat digunakan untuk berbagai bentuk pengembangan produk seperti bahan ajar, model, metode, lkpd dan media pembelajaran. Selain itu, model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Dalam mengembangkan media buku suplemen sastra. Di mana dalam melakukan pengembangan media ini diawali dengan (*analysis*) yaitu menganalisis permasalahan kemudian (*design*) yaitu mendesain perencanaan yang diinginkan, jika masih ada yang kurang dilakukan (*develop*) yaitu pengembangan desain media kemudian pusat kegiatan (*implement*) yaitu penerapan ke sasaran pembelajaran dan langkah akhir adalah (*evaluate*) yaitu mengevaluasi hasil pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media buku suplemen sastra yang dikembangkan dalam penelitian ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas II SD. Buku suplemen tersebut berisi berbagai aktivitas dan latihan menulis puisi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kreativitas siswa. Selain itu, buku suplemen ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh puisi sederhana dan menarik yang dapat menjadi inspirasi bagi siswa.

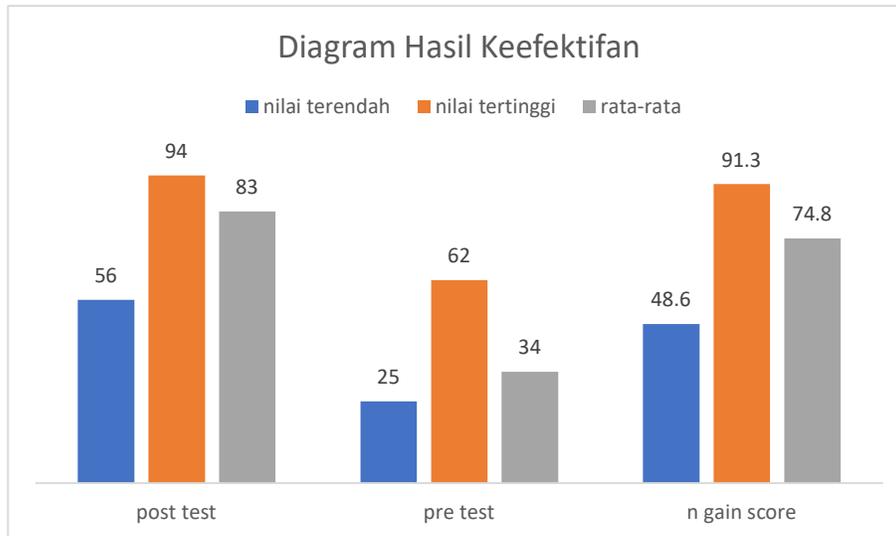
Selain itu, pengembangan buku suplemen sastra juga dapat membantu guru dalam menyajikan materi menulis puisi dengan lebih variatif dan menyenangkan. Buku suplemen ini dapat

menjadi sumber referensi dan panduan bagi guru dalam mengajar dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri mereka dalam menulis puisi.

PERHITUNGAN N-GAIN SCORE

No.	Nama Siswa	Post Test	Pre Test	Post - Pre	Skor Ideal (100-pre)	N Gain Score	N Gain Score (%)	Keterangan
1	AA	75	25	50	75	0.667	66.7	sedang
2	AAS	81	25	56	75	0.747	74.7	tinggi
3	AR	81	63	18	37	0.486	48.6	sedang
4	AZS	87	31	56	69	0.812	81.2	tinggi
5	ASF	81	25	56	75	0.747	74.7	tinggi
6	AFP	81	31	50	69	0.725	72.5	tinggi
7	ASF	75	38	37	62	0.597	59.7	sedang
8	DAP	75	31	44	69	0.638	63.8	sedang
9	DME	87	31	56	69	0.812	81.2	tinggi
10	DMF	87	25	62	75	0.827	82.7	tinggi
11	DW	81	25	56	75	0.747	74.7	tinggi
12	MAP	81	25	56	75	0.747	74.7	tinggi
13	MDE	94	31	63	69	0.913	91.3	tinggi
14	MRH	75	25	50	75	0.667	66.7	sedang
15	MSA	87	25	62	75	0.827	82.7	tinggi
16	NPA	94	63	31	37	0.838	83.8	tinggi
17	NNR	75	25	50	75	0.667	66.7	sedang
18	NAR	87	25	62	75	0.827	82.7	tinggi
19	NZA	94	56	38	44	0.864	86.4	tinggi
20	SRN	87	50	37	50	0.740	74.0	tinggi
21	SAD	87	38	49	62	0.790	79.0	tinggi
22	SA	87	38	49	62	0.790	79.0	tinggi
23	VB	87	32	55	68	0.809	80.9	tinggi
24	MAD	75	25	50	75	0.667	66.7	sedang
	Mean	83.38	33.67	49.71	66.33	0.748	74.8	tinggi

Tabel 1. Perhitungan N Gain pre-post test



Gambar 2. Diagram Hasil Pretest dan Postest Menulis Puisi

KESIMPULAN

Pengembangan media buku suplemen sastra efektif dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi bagi siswa kelas II SD. Buku suplemen ini memberikan panduan yang jelas, contoh-contoh yang inspiratif, dan latihan-latihan yang menarik bagi siswa. Dengan demikian, buku suplemen sastra dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan pembelajaran sastra dan menulis puisi di tingkat SD.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kurniawan, D. D., Sigit, D. V., & Mulyana, Y. (2018). Developing Supplementary Book Media with Theme of Environment to Improve Ability in Writing Poetry on Second Grade Student of Elementary School. *Journal of Primary Education*, 7(1), 29-35.
- [2] A Andriani, R., & Darmayanti, A. (2020). The Effect of Poetry Writing on Students' Writing Skill and Critical Thinking. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(1), 16-25.
- [3] Mulyasa. (2011). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Karim, Z. 2017. Tata Kota di Negara-negara Berkembang. *Prosiding Seminar Tata Kota XII*, 5-9. BAPPEDA, Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.
- [5] Saputra, A., & Nurnaningsih, E. (2020). Developing Supplementary Book Media to Enhance Poetry Writing Skill for Second Grade Students of Elementary School. *Journal of Primary Education*, 9(1), 48-57.
- [6] Sari, D. R., & Mulyono. (2019). Penggunaan Media Buku Suplemen Sastra dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 22-30.